

Unit 1

Sejarah Permulaan Segala Sesuatu



Pasal 1

Cara-Cara Allah dan Firman-Nya

Perjanjian Lama adalah bagian Alkitab yang pertama-tama dituliskan. Di dalamnya terdapat riwayat hidup banyak orang yang hidup lebih dari 2000 tahun yang lalu. Tetapi sering kali mereka harus menghadapi banyak masalah yang sama seperti yang kita hadapi sekarang ini. Dan banyak kali mereka memberi reaksi yang sama dengan reaksi kita sekarang ini! Mereka percaya kepada Allah, tetapi kadang-kadang mereka meragukan-Nya. Mereka menyaksikan mujizat-mujizat-Nya yang berkuasa, tetapi masih memerlukan jaminan kehadiran-Nya. Mereka adalah umat pilihan-Nya, namun demikian sering kali harus mengalami pencobaan dan kesukaran yang hebat.

Akan tetapi, Perjanjian Lama lebih dari sebuah kitab biografi. Perjanjian Lama bukan saja ditulis untuk menceritakan riwayat hidup pria dan wanita ini, tetapi juga untuk menolong kita mengerti kodrat Allah sendiri. Sementara kita mempelajarinya, kita akan menemukan bagaimana Allah menyatakan diri-Nya kepada kita dalam dua cara dasar: 1) melalui pekerjaan-pekerjaan-Nya yang besar, dan 2) melalui berita-berita nubuat-Nya.

Perjanjian Lama berisi berbagai macam tulisan. Beberapa tulisan itu berbentuk sejarah bangsa Israel; ada juga kumpulan kata-kata hikmat; ada kidung-kidung indah yang menyatakan penyembahan dan pujian; dan ada juga berita-berita nubuat yang penuh kuasa. Namun di dalam semuanya itu Allah berfirman kepada kita dewasa ini. Sementara saudara mempelajari pasal ini, saudara akan mempelajari banyak fakta mengenai Perjanjian Lama. Saudara akan menemukan bahwa kitab Perjanjian Lama adalah berita bagi saudara pribadi.

ikhtisar pasal

Allah Memberikan Alkitab Kepada Kita
Allah Berfirman Melalui Perjanjian Lama
Pendekatan Kita Terhadap Penelaahan Perjanjian Lama



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerima, menghargai, dan mengindahkan Perjanjian Lama sebagai Firman Allah.
- Memberikan beberapa fakta mengenai isi dan nilai Perjanjian Lama.
- Menuliskan cara-cara dengan mana berita Perjanjian Lama diterapkan kepada orang percaya sekarang ini.

kegiatan belajar

1. Sebelum memulai pasal ini, sediakan sebuah buku tulis. Buku tulis ini akan saudara gunakan untuk menuliskan jawaban pertanyaan dalam uraian pasal apabila diminta. Buku tersebut dapat juga dipakai untuk menuliskan keterangan-keterangan lain yang ingin saudara catat sementara mempelajari pelajaran ini.
2. Bacalah kata pengantar dengan saksama, terutama perhatikanlah bagian "Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran."

3. Bacalah kata pengantar dengan saksama, terutama perhatikanlah bagian “Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran.”
 4. Bacalah uraian pasal dengan saksama dan jawablah tiap-tiap pertanyaannya. Setelah saudara menjawab satu pertanyaan, bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal. Jika perlu, perbaikilah jawaban saudara.
 5. Carilah dan bacalah setiap ayat yang disebut dalam uraian pasal.
 6. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, ulangilah sekali lagi. Kemudian jawablah soal-soal untuk menguji diri. Periksalah jawaban saudara dengan saksama dengan cara mencocokkannya dengan jawaban yang terdapat pada akhir buku. Apabila jawaban saudara salah, tinjaulah kembali soal-soal itu, dan pelajarialah jawaban yang benar.
-



uraian pasal

ALLAH MEMBERIKAN ALKITAB KEPADA KITA

Ada banyak hal penting mengenai diri kita sendiri yang harus ditanyakan orang lain kepada kita. Jawaban untuk pertanyaan: “Siapakah aku?”, “Siapakah orang tuaku?”, dan “Di mana aku dilahirkan?” tidak dapat kita bayangkan begitu saja. Demikianlah Alkitab, berita Allah kepada kita, menguraikan hal-hal penting mengenai Allah: Bagaimana rupa Allah? Apa yang telah dilakukan Allah di masa lalu dan mengapa? Dan terutama sekali pertanyaan ini: Hubungan apakah yang ada antara Allah dan manusia?

Alkitab menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, karena ialah firman dan wahyu Allah sendiri, Pencipta dan Penebus.

Alkitab Adalah Berita Allah Kepada Kita

Tujuan 1. *Menyebutkan tiga cara dengan mana Allah berfirman kepada manusia.*

Allah menciptakan manusia untuk bersekutu dengan-Nya. Ia berfirman kepada manusia dengan cara yang nyata sekali melalui suara alam atau ciptaan ini. Menurut Mazmur 19, suara itu jelas terdengar *setiap hari*. “Gema mereka terpecah ke seluruh dunia, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi” (Mazmur 19:5). Menurut Roma 1:20, kuasa Allah yang kekal dan kodrat ilahi jelas terlihat dalam ciptaan.

Cara kedua Allah berfirman kepada manusia adalah melalui Alkitab, firman-Nya yang tertulis. Itulah cara yang akan kita pelajari dalam kursus ini. Firman yang tertulis ini hanya mempunyai satu pokok utama: sejarah rencana Allah bagi penebusan manusia dari dosa melalui Yesus Kristus, Anak Allah.

Dalam Alkitab, Yesus Kristus sering kali disebut sebagai “firman Allah yang hidup.” Karenanya Yesus adalah cara ketiga yang nyata dengan mana Allah berfirman kepada kita (Ibrani 1:2).

1 Bacalah Yohanes 1:1,2,14 dan Wahyu 19:13. Dengan nama apa Yesus dinyatakan dan dikenali dalam ayat-ayat ini?

.....

2 Dalam buku catatan saudara, tuliskan ketiga cara Allah berbicara kepada kita.

Alkitab Diilhamkan Allah

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang selaras dengan kenyataan bahwa kata-kata dalam Alkitab diilhamkan Allah.*

Alkitab ditulis oleh lebih dari 40 orang penulis dari berbagai negara selama masa 1400 sampai 1600 tahun. Ke-66 kitab dalam Alkitab dituliskan dalam beberapa bahasa dan dalam keadaan-keadaan yang sangat berbeda. Namun hanya ada satu kitab dan satu tema yang agung. Halnya bahwa semua tulisan yang berbeda-beda ini hanya mempunyai satu berita utama saja membuktikan bahwa Alkitab berasal dari Allah, bukan dari manusia. Keberadaannya membuktikan kenyataan ini. Kitab ini berbeda dari semua buku lainnya.

Menurut II Timotius 3:16,17 Alkitab diilhamkan Allah. Dalam bahasa yang dipergunakan untuk menulis naskah yang asli, kata *dilhamkan Allah* sebenarnya berarti “dinafaskan oleh Allah” — hidup-Nya sendiri. Apabila orang percaya berkata bahwa *kata-kata dalam Alkitab diilhamkan*, maka maksud mereka ialah bahwa setiap kata itu dinafaskan oleh Allah dan bukan hanya usaha manusia untuk menyatakan kebenaran-kebenaran penting.

Benarlah bahwa secara ajaib Allah memperkenalkan sifat pribadi masing-masing penulis nampak melalui tulisan-tulisannya. Musa, Yesaya, dan Samuel, yang menuliskan beberapa kitab Perjanjian Lama, bukan saja menggunakan jurutulis yang menulis berita yang didikte oleh Allah. Kepribadian mereka sendiri terungkap dalam tulisan-tulisannya.

Tetapi secara keseluruhan, Allah yang mahakuasa menuntun penulisan setiap kata dalam Kitab Suci. Dengan demikian, Alkitab memberikan berita Allah sendiri yang diilhamkan kepada kita. Alkitab bukan saja *berisi* firman Allah; Alkitab *adalah* Firman Allah. Dalam Perjanjian Lama lebih dari 2000 kali dipakai kata-kata *beginilah firman Tuhan* atau yang serupa dengan itu (lihatlah Keluaran 10:3, 11:4, Yosua 24:2 dan II Samuel 24:12). Tidak ada buku lain yang mengajukan tuntutan demikian.

3 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang sesuai dengan fakta pengilhaman Alkitab kata demi kata.

- a) Meskipun semua kata dalam Alkitab diilhamkan Allah, Ia memperkenalkan penulis-penulisnya mempergunakan gaya mereka sendiri.
- b) Beberapa bagian Alkitab dituliskan di bawah pengilhaman yang lebih besar daripada bagian-bagian lainnya.
- c) Allah menentukan gagasan-gagasan yang harus dituliskan oleh penulisan Alkitab, tetapi Ia tidak mengilhamkan kata-kata yang mereka pergunakan.
- d) Alkitab berisi pikiran-pikiran manusia yang terbaik yang diungkapkan dengan indah dan penuh ilham.

Alkitab Sangat Berharga Dan Berguna

Tujuan 3. *Mendaftarkan beberapa kenyataan yang menunjukkan nilai, kegunaan, dan pengaruh Alkitab.*

Bagian pertama Alkitab ditulis 3000 tahun yang lalu dan bagian terakhir dituliskan kira-kira 2000 tahun yang lalu. Meskipun Alkitab bukan buku yang pertama-tama dituliskan, tetapi merupakan buku pertama yang dicetak setelah penemuan mesin cetak pada tahun 1450. Sekarang, lebih dari 30 000.000

Alkitab dicetak tiap tahun. Beberapa bagian Alkitab telah diterjemahkan ke dalam 1090 bahasa, dan seluruh Alkitab telah diterjemahkan ke dalam 191 bahasa.

Alkitab telah mempengaruhi para penulis, seniman, dan pemusik di seluruh dunia. Para seniman telah melukiskan kejadian-kejadian yang diceritakan dalam Alkitab. Para pemusik menciptakan lagu-lagu dan sajak-sajak tentang tema-tema yang terdapat dalam Alkitab. Undang-undang telah dibuat dan bentuk masyarakat diubah agar sesuai dengan pola-pola luhur yang dikemukakannya. Seorang rektor pada universitas yang terkenal mengatakan, "Saya benar-benar percaya akan manfaatnya pendidikan universitas baik bagi pria atau wanita; tetapi saya percaya bahwa pengetahuan Alkitab tanpa pendidikan di perguruan tinggi lebih berguna daripada pendidikan di perguruan tinggi tanpa Alkitab."

Seorang yang bernama William Tyndale menyerahkan nyawanya agar supaya orang Inggris dapat membaca Alkitab dalam bahasa mereka sendiri. Ia mulai menterjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1525. Dalam tahun 1536, sedangkan pekerjaannya belum selesai, ia dijatuhi hukuman mati karena menterjemahkan Alkitab. Sementara ia dibakar hidup-hidup, berdoa dengan suara nyaring, "Tuhan, bukalah mata Raja Inggris." Betapa besarnya pengorbanan Tyndale untuk memberikan Alkitab kepada orang lain.

4 Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga fakta yang menunjukkan nilai, kegunaan, dan pengaruh Alkitab.

ALLAH BERFIRMAN MELALUI PERJANJIAN LAMA

Perjanjian Lama adalah Firman Allah

Tujuan 4. Mengenali alasan-alasan mengapa kita harus menerima Perjanjian Lama sebagai Firman Allah.

Mungkin saudara bertanya, "Apakah ada alasan yang kuat untuk menerima Perjanjian Lama sebagai Firman Allah?" Satu cara sederhana untuk mengiakan pertanyaan itu ialah dengan menunjukkan bahwa Yesus Kristus, Tuhan kita, telah mengutip dari 22 kitab di Perjanjian Lama. Di samping itu, kitab Markus berisi 15 kutipan dari Perjanjian Lama, kitab Matius ada 19, Lukas ada 25, Ibrani ada 85, dan Wahyu ada 245 kutipan. Masih banyak kutipan lainnya juga.

Kenyataan-kenyataan ini menunjukkan bahwa Yesus dan para penulis Perjanjian Baru mengindahkan Perjanjian Lama dan mengakui wewenanginya. Dalam Alkitab kita sering membaca bahwa mereka menyebut Perjanjian Lama sebagai “Kitab Suci” dan kadang-kadang sebagai “Hukum Taurat” -- artinya hukum-hukum yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya. Jadi, apakah kita meneruskan istilah-istilah ini dalam Perjanjian Baru, biasa yang kita dapat mengatakannya sebagai penunjuk kepada kitab yang kita sebut Perjanjian Lama. Sekarang kita memakai istilah “Kitab Suci” juga, tetapi biasanya yang kita maksudkan ialah seluruh Alkitab atau ayat-ayat atau bagian-bagian tertentu dalam Alkitab. Pentinglah untuk mengingat pemakaian yang berbeda-beda ini sementara mempelajari dan membaca Alkitab.

5 Dalam buku catatan saudara, uraikan dengan singkat apa yang dikatakan ayat-ayat Kitab Suci yang dituliskan di bawah ini tentang Perjanjian Lama atau bagaimana kitab itu dipergunakan.

- a Matius 22:29, 43-45
- b Lukas 24:25-27
- c Yohanes 10:34,35
- d II Timotius 3:16
- e II Petrus 1:20,21.

Perjanjian Lama menceritakan banyak fakta sejarah tentang bangsa Yahudi. Tetapi kitab itu bukan sekedar sejarah saja. Perjanjian Lama adalah sejarah *kudus* yang menceritakan bagaimana Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia. Perjanjian Lama menunjukkan bagaimana Allah bekerja dengan bangsa yang disebut Israel. Namun demikian, Allah bukannya Allah orang Israel saja, melainkan adalah Penguasa tertinggi bagi sekalian bangsa di mana-mana. Kebenaran berikut ini sangat penting:

Tema dasar Perjanjian Lama ialah Allah yang menyatakan kodrat-Nya kepada umat manusia melalui perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan firman nubuat.

Kitab Perjanjian Lama, seperti yang diterima oleh bangsa Yahudi dan orang Kristen dianggap sebagai suatu karya ilahi-insani, yang bebas dari kesalahan. Apa lagi, di dalamnya terdapat kebenaran bagi seluruh umat manusia.

6 Bacalah I Tesalonika 2:13. Perhatikanlah bahwa Paulus mengucapkan syukur kepada Allah bagi jemaat Tesalonika, karena mereka menerima berita yang disampaikannya sebagai firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia. Menurut ayat ini, sikap apakah yang seharusnya kita tunjukkan terhadap Perjanjian Lama?

.....

7 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberikan alasan mengapa kita harus menerima Perjanjian Lama sebagai berita Allah. (Perhatikan, semua pernyataan itu benar, tetapi tidak semuanya memberi alasan.)

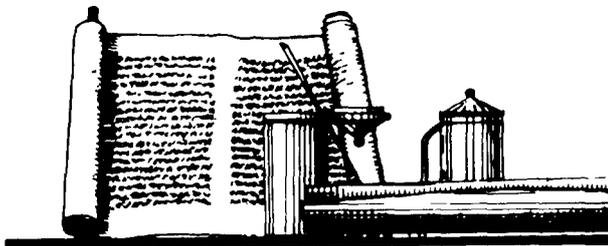
- a) Perjanjian Lama menceritakan banyak fakta sejarah.
- b) Di dalamnya terdapat karya tulisan bermacam-macam orang
- c) Yesus mengatakan bahwa perkataannya itu selama-lamanya orang.
- d) Seluruh isinya tidak dihasilkan oleh kemauan manusia.

Kita Dapat Mengandalkan Perjanjian Lama

Tujuan 5. *Memilih uraian yang memberitahukan bagaimana Perjanjian Lama diteruskan kepada kita.*

Sejak dahulu kala Allah telah menggerakkan manusia untuk menuliskan firman dan wahyu-wahyu-Nya. Raja-raja Israel harus mempunyai salinan hukum-hukum-Nya (Ulangan 17:18,19). Kebanyakan kitab dalam Perjanjian Lama dituliskan dalam bahasa Ibrani, yaitu bahasa yang lazim dipergunakan bangsa Israel sampai kira-kira lima ratus tahun sebelum Kristus. Pada zaman itu bahasa Aram menjadi bahasa umum di Palestina dan negara-negara di sekelilingnya. Sebagian kecil Perjanjian Lama dituliskan dalam bahasa Aram (Ezra 4:8-6:18; 7:12-20; Yeremia 10:11 dan Daniel 2:4-7:28).

Perjanjian Lama dituliskan atas bahan yang disebut *vellum*. Untuk menyiapkan bahan ini dipergunakan kulit binatang. Selebar vellum untuk penulisan ayat-ayat Kitab Suci biasanya lebarnya 25 cm dan panjangnya 9 m. Lembaran ini digulung menjadi sebuah kitab gulungan. Apabila telah usang, sekelompok sarjana yang disebut *Masorettes* menyalin ayat-ayat ini atas kitab gulungan yang baru dengan teliti sekali. Biasanya kitab gulungan yang lama dimusnahkan. Kita mempunyai naskah-naskah seperti ini dari sekitar tahun 900 sesudah Kristus.



Namun demikian, dalam tahun 1947 ditemukan beberapa naskah yang lebih awal, yaitu sekitar 70 SM, di suatu tempat yang bernama Qumrah dekat Laut Mati. Naskah-naskah ini disebut "Kitab-kitab Gulungan Laut Mati". Kitab-kitab itu menunjukkan bahwa Perjanjian Lama yang telah kita terima memang secara teliti telah diteruskan kepada kita.

Banyak terjemahan Perjanjian Lama telah dibuat. Dalam abad-abad terakhir sebelum Kristus, sarjana-sarjana Yahudi telah membuat suatu terjemahan dalam bahasa Yunani. Tradisi mengatakan bahwa 72 orang penterjemah yang mengerjakannya, karenanya terjemahan ini disebut *Septuaginta*, yaitu sebuah kata Yunani yang berarti tujuh puluh. Karena terjemahan ini, maka lebih banyak orang dapat membaca Perjanjian Lama. Naskah *Septuaginta* ini digunakan bersama-sama dengan Perjanjian Lama bahasa Ibrani, dalam zaman pelayanan Yesus di bumi.

Pada bagian akhir abad ke-4 Tarikh Masehi, seorang sarjana bernama Hieronimus menterjemahkannya ke dalam bahasa Latin. Kemudian dalam abad ke-14 dan ke-15 muncullah beberapa terjemahan lain dalam bahasa Jerman, Perancis, Italia, dan Inggris. Dalam tahun 1611, setelah zaman William Tyndale, muncullah Alkitab "Versi King James" yang terkenal. Dalam zaman kita, telah banyak dibuat terjemahan. Sekarang Alkitab tersedia dalam bahasa bangsa bangsa di seluruh dunia.

8 Kalimat yang mana menguraikan dengan tepat tentang bagaimana Perjanjian Lama diteruskan kepada kita?

- a) Terjemahan pertama Perjanjian Lama dalam suatu bahasa lain daripada bahasa Ibrani dibuat dalam abad ke-4 TM. Versi-versi Inggris yang sekarang ini adalah salinan dari terjemahan tersebut.
- b) Pada zaman pelayanan Yesus di atas bumi ini Perjanjian Lama dituliskan atas lembaran gulungan vellum. Salinan yang ada pada kita sekarang ini dibuat dari kitab *Septuaginta*, suatu versi dalam bahasa Yunani.
- c) Sejak zaman dahulu firman dan wahyu-wahyu Allah dituliskan. Karya-karya tulisan ini dengan teliti disimpan, disalin, dan diteruskan kepada kita oleh sarjana-sarjana yang saleh.



Perjanjian Lama Adalah Suatu Pesan Pribadi kepada Kita

Tujuan 6. *Menguraikan dua cara Perjanjian Lama merupakan suatu pesan pribadi dari Allah kepada kita.*

Abraham adalah orang beriman yang tersohor yang menjadi bapa bangsa Israel. Tetapi ia bukan hanya bapa bangsa itu saja. Menurut Roma 4:11,16 dan 24, orang percaya sekarang ini adalah keturunannya secara rohani. Fakta inilah yang menjadikan Perjanjian Lama sangat berarti bagi kita. Kitab itu bukan hanya menyatakan cara-cara dan firman Allah, tetapi juga merupakan sejarah nenek moyang rohaniah kita. Meskipun keadaan kita sekarang ini berbeda, ajaran-ajaran rohaniah yang mereka pelajari juga berlaku dalam kehidupan kita.

Ibrani 4:12 mengatakan bahwa firman Allah itu “hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh . . . sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.” Karena Perjanjian Lama adalah Firman Allah, maka ia memberikan kepada kita bukan hanya pengertian akan kodrat-Nya saja, tetapi juga mengenai perangai kita juga. Pada waktu kita mempelajari kejadian-kejadian yang tercantum di dalamnya, kita dapat menemukan banyak hal tentang kehidupan kita sendiri. Sering kali kita mengalami keadaan-keadaan yang sama dengan yang dialami oleh pria dan wanita dalam Perjanjian Lama. Sekarang ini Allah dapat berbicara kepada kita sementara kita mempelajari kehidupan mereka serta pesan-pesan Allah kepada mereka.

9 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dua cara Alkitab Perjanjian Lama merupakan pesan pribadi bagi kita.

PENDEKATAN KITA TERHADAP PENELAAHAN PERJANJIAN LAMA

Jenis-jenis Karangan dalam Perjanjian Lama

Tujuan 7. *Mengenali ayat-ayat yang mencontohi ketiga bagian utama atau jenis karangan yang terdapat dalam Perjanjian Lama.*

Perjanjian Lama terdiri dari 39 kitab dari ke-66 kitab di Alkitab. Selanjutnya, ke-39 kitab Perjanjian Lama itu dapat dibagi dalam tiga kelompok.

Ke-17 kitab yang mula-mula, yaitu kitab Kejadian sampai dengan kitab Ester, mengisahkan perkembangan sejarah Israel sebagai suatu bangsa sampai kira-kira 500 tahun sebelum kedatangan Kristus ke bumi ini. Inilah yang disebut kitab-kitab sejarah.

Kelima kitab sejarah yang pertama berhubungan erat dengan kehidupan dan pelayanan Musa, yang memimpin orang Israel ke luar dari Mesir: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Kelompok kitab-kitab ini sering kali disebut *Pentateukh*, sebuah nama Yunani yang berarti "lima bejana."

Lima kitab, yaitu Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung, disebut kitab-kitab puisi. Kitab-kitab ini mengungkapkan perasaan, pikiran, dan emosi berbagai orang yang hidup sementara sejarah Israel. Tetapi mereka tidak berhubungan erat dengan peristiwa-peristiwa tertentu pada masa itu.

Tujuh belas kitab yang sisa disebut kitab-kitab nubuat. Dari waktu ke waktu Allah mengangkat nabi-nabi untuk mengumumkan firman-Nya. Mereka mempunyai berita bagi generasi mereka sendiri, tetapi sering kali mereka juga berbicara mengenai kejadian-kejadian masa depan. Hal-hal yang terdapat dalam kitab-kitab sejarah merupakan kunci untuk mengerti pesan nabi-nabi itu dengan baik. Sebaliknya, perkataan para nabi menolong pembaca untuk mengerti kejadian-kejadian yang ada dalam kitab-kitab sejarah. Tabel I menunjukkan susunan kitab-kitab Perjanjian Lama dalam ketiga bagian ini.

10 Cocokkan ayat di sebelah kiri dengan bagian Perjanjian Lama di sebelah kanan yang paling sesuai dengan isinya.

- | | | |
|--------|--|------------|
| a | Aku mengasihi Tuhan, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku." | 1) Sejarah |
| b | Kemudian daripada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat." | 2) Puisi |
| c | Juga segala kuil di bukit-bukit pengorbanan yang di kota-kota Samaria . . . dijauhkan oleh Yosia." | 3) Nubuat |
| d | Bangsa itu telah ke luar dari sungai Yordan pada tanggal sepuluh bulan pertama dan mereka berkemah di Gilgal, di batas timur Yerikho." | |

TABEL 1: BAGIAN-BAGIAN DI PERJANJIAN LAMA

<i>Sejarah</i>	<i>Puisi</i>	<i>Nubuat</i>
Kejadian	Ayub	Yesaya
Keluaran	Mazmur	Yeremia
Imamat	Amsal	Ratapan
Bilangan	Pengkhotbah	Yehezkiel
Ulangan	Kidung Agung	Daniel
Yosua		Hosea
Hakim-hakim		Yoel
Rut		Amos
I Samuel		Obaja
II Samuel		Yunus
I Raja-raja		Mikha
II Raja-raja		Nahum
I Tawarikh		Habakuk
II Tawarikh		Zefanya
Ezra		Hagai
Nehemia		Zakharia
Ester		Maleakhi

Penelaahan Perjanjian Lama Secara Kronologis

Tujuan 8. Mengenal ciri-ciri penelaahan Perjanjian Lama secara kronologis.

Menurut tujuan pelajaran pengantar Perjanjian Lama ini kita akan mempelajari kitab-kitab sejarah, puisi, dan nubuat dalam kronologisnya. Yaitu susunan penelaahan kita akan mengikuti masa waktu yang dikisahkan dalam setiap kitab itu. Kita akan mulai dengan kitab yang menceritakan kejadian-kejadian yang pertama atau paling awal, dan mengakhiri dengan kitab yang menceritakan kejadian-kejadian yang paling akhir.

Kita telah melihat bahwa tema dasar Perjanjian Lama ialah wahyu Allah tentang kodrat-Nya melalui kejadian-kejadian sejarah. Namun demikian, kejadian-kejadian itu sendiri, meskipun dipimpin oleh Allah, tidak dapat menyatakan kodrat-Nya kepada kita. Karenanya Allah mengangkat orang-orang

yang bukan saja untuk menyaksikan kejadian-kejadian itu, tetapi juga untuk menerangkan apa yang diungkapkannya mengenai Allah. Orang-orang ini adalah para nabi. *Menyaksikan dan menceritakan wahyu Allah adalah tugas para nabi.* Dalam kursus ini kita akan mempelajari kitab para nabi bersama-sama dengan kejadian-kejadian yang disaksikan dan dibicarakan oleh mereka. Kita akan mempelajari kitab-kitab puisi bersama-sama dengan masa waktu di mana kitab itu mungkin dituliskan. Berikut ini saudara akan melihat Tabel 2 yang menunjukkan susunan kronologis yang akan kita ikuti dalam menelaah Perjanjian Lama.

TABEL 2: SUSUNAN KRONOLOGIS BAGI PENELAAHAN KITA

UNIT 1; Pasal 2-4: Sejarah Permulaan Segala Sesuatu

SEJARAH

Kejadian (Pentateukh)
Keluaran
Imanah
Bilangan
Ulangan

Unit 2; Pasal 5-8: Mendiami Negeri Itu

SEJARAH

Yosua
Hakim-Hakim
Rut
I Samuel

PUISI

Ayub

Kerajaan Serikat

I dan II Samuel
I dan II Raja-raja
I dan II Tawarikh

Mazmur
Amsal
Penghotbah
Kidung Agung

Unit 2 sambungan*SEJARAH**NUBUAT**Kerajaan yang Pecah*

I Raja-raja 11-12	Yunus	Yesaya	Yeremia
II Raja-raja	Hosea	Mikha	Ratapan
II Tawarikh	Amos	Nahum	Habakuk
	Yoel	Zefanya	Obaja

Unit 3; Pasal 9-10: Penghancuran dan Pembangunan Kembali*Penawanan:*

II Raja-raja 17:14-18 Yehezkiel
 Mazmur 137 Daniel
 Ester

Pemulihan:

Ezra Hagai
Nehemia Zakhariah
Maleakhi

11 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR mengenai penelaahan Perjanjian Lama secara kronologis.

- a Semua kitab nubuat dipelajari sebagai suatu kelompok sebelum kitab-kitab sejarah dipelajari.
- b Dalam penelaahan kronologis, hal yang penting adalah kurun waktu yang diliput oleh sebuah kitab.
- c Kitab Amos harus dipelajari sebelum kitab Daniel.

Kata-kata dalam Mikha 4:2 akan memberikan suatu tema yang baik bagi kita, pada waktu kita mulai mempelajari Perjanjian Lama:

Mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya dan supaya kita berjalan menempuhnya.

Sementara saudara mempelajari Perjanjian Lama, haraplah agar Tuhan berbicara kepada saudara melalui kitab itu. Kitab itulah suatu pesan pribadi bagi saudara.

soal-soal untuk menguji diri

Setelah meninjau pasal ini kembali, kerjakanlah soal-soal berikut. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada bagian belakang buku ini. Ulangilah setaip pertanyaan yang salah dijawab.

- 1 Suatu contoh tentang Allah berbicara kepada kita melalui firman yang tertulis ialah
 - a) muzat yang dilakukan Yesus ketika membangkitkan Lazarus dari antara orang mati.
 - b) bayaknya bentuk kehidupan yang menunjukkan kuasa Allah.
 - c) kitab Mazmur dalam Alkitab.
- 2 Apabila kita mengatakan bahwa Alkitab *dihilamkan Allah*, kita maksudkan bahwa Alkitab
 - a) dinipaskan oleh Allah.
 - b) dituliskan oleh orang-orang yang dinamis.
 - c) didikte kata demi kata.
- 3 Karena semua perkataan dalam Alkitab telah diilhamkan Allah, maka
 - a) semua penulisnya mempunyai gaya yang sama.
 - b) kepribadian manusia tidak terlibat di dalamnya.
 - c) dapat dipercaya dan seluruhnya benar.
- 4 Lingkarkanlah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Karena Perjanjian Lama menceritakan kisah bangsa Israel, maka kitab itu kurang menarik bagi orang percaya sekarang ini.
 - b Orang-orang yang menulis kitab-kitab sejarah dalam Perjanjian Lama tidak mendapat ilham penuh seperti mereka yang menulis kitab-kitab nubuat.
 - c Yesus dan para penulis Perjanjian Baru menerima dan mengandalkan Perjanjian Lama sebagai firman Allah.
 - d Dalam Perjanjian Baru, kata "Kitab Suci" biasanya menunjuk kepada Perjanjian Lama.
- 5 Pokok utama karya-karya tulisan dalam Perjanjian Lama yang disebut kitab-kitab puisi ialah
 - a) kisah rentetan kejadian dalam sejarah umat Allah.
 - b) berita yang diberikan Allah tentang kejadian-kejadian sekarang ini dan yang akan datang.
 - c) kisah emosi dan perasaan umat Allah.

6 Seandainya ada tiga buku yang disebut Buku A, Buku B, dan Buku C. Bacalah uraian yang diberikan di bawah dan pilihlah buku yang harus dipelajari *lebih dahulu* dalam suatu penelaahan yang kronologis.

- a) Buku A, yang ditulis sebelum buku B dan buku C.
- b) Buku B, yang menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi sebelum kejadian-kejadian dalam buku A dan buku C.
- c) Buku C yang menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi setelah kejadian-kejadian dalam buku B.

7 Lingkarilah huruf di depan seteiap fakta yang menunjukkan bahwa Perjanjian Lama dengan saksama diteruskan kepada kita

- a) Golongan Masorettes adalah sarjana-sarjana yang teliti yang membuat salinan Kitab Suci dengan cermat.
- b) Septuaginta adalah versi Yunani yang dipergunakan ketika Yesus ada di bumi ini.
- c) Kitab-kitab gulungan Laut Mati dari tahun 70 TM sesuai dengan naskah-naskah Perjanjian Lama dari tahun 900 TM.
- d) Bahasa Ibrani dipergunakan di Palestina sampai kira-kira 500 tahun sebelum Kristus.

8 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang menunjukkan bahwa kitab Perjanjian Lama adalah suatu pesan pribadi bagi kita.

- a) Perjanjian Lama ditulis selama masa waktu 1400-1600 tahun.
- b) Roma 4:11,16 dan 24 mengatakan bahwa kita adalah keturunan Abraham secara rohaniah.
- c) Perjanjian Lama berisi 37 buku yang dibagi dalam tiga bagian, sejarah, puisi, dan nubuat.
- d) Seluruh Alkitab, termasuk Perjanjian Lama, adalah Firman Allah.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

Perhatian: Jawaban pertanyaan tidak diberikan dalam urutan yang sebenarnya, sehingga saudara tidak akan melihat jawaban pertanyaan berikutnya sebelum saudara menjawab pertanyaan itu.

- 1 Ia disebut "Firman" atau "Firman Allah."
- 7 c) Yesus mengatakan bahwa perkataannya itu selama-lamanya benar.
d) Seluruh isinya tidak dihasilkan oleh kemauan manusia.
- 2 Tuhan berbicara kepada kita melalui a) alam atau ciptaan, b) FirmanNya yang tertulis yaitu Alkitab dan c) Yesus Kristus.
- 8 c) Sejak zaman dahulu firman dan wahyu-wahyu Allah dituliskan. Karya-karya tulisan ini dengan teliti disimpan, disalin, dan diteruskan kepada kita oleh sarjana-sarjana yang saleh.
- 3 a) Meskipun semua kata dalam Alkitab diilhamkan Allah, Ia memperkenankan penulis-penulisnya mempergunakan gaya mereka sendiri.
- 9 Perjanjian Lama adalah pesan khusus bagi kita karena; 1) Itulah kisah nenek moyang rohaniyah kita, karena kita adalah keturunan Abraham secara rohani; dan 2) itulah firman Allah dan memberikan pengertian tentang keadaan hati kita. (Jawaban saudara harus mirip dengan ini.)
- 4 Jawaban saudara dapat mencantumkan fakta-fakta yang diberikan dalam bagian ini, seperti: Alkitab adalah buku yang pertama-tama dicetak, bagian-bagiannya telah diterjemahkan dalam lebih dari 1090 bahasa, dan Alkitab mempunyai pengaruh yang besar atas kehidupan banyak orang, dan lain sebagainya.
- 10 a) Puisi (Mazmur 116:1).
b) Nubuat (Yoel 2:28).
c) Sejarah (II Raja-raja 23:19).
d) Sejarah (Yosua 4:19).
- 5 a) Yesus mengatakan bahwa orang Saduki keliru karena mereka tidak mengerti Kitab Suci. Yesus memakai Kitab Suci ketika bercakap-cakap dengan orang Farisi.
b) Kitab Suci berbicara mengenai Kristus, karena Ia menerangkan apa yang dikatakannya mengenai diri-Nya.

-
- c Apa yang dikatakan Kitab Suci selalu benar.
 - d Seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah.
 - e Kitab Suci tidak dihasilkan oleh kemauan manusia, melainkan berasal dari Allah oleh dorongan Roh Allah.
- 11**
- a Salah.
 - b Benar.
 - c Benar.
- 6** Kita harus memperlakukannya dengan penuh hormat sebagai berita Allah, bukan berita manusia.